

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Dalam metode ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.¹

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka dapat diketahui secara menyeluruh sesuai kondisi yang terjadi dilapangan tanpa adanya rekayasa terkait Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji (Anak) Sebagai Upaya Menghadapi Daftar Tunggu (*Waiting List*) Calon Jemaah Haji pada Bank Muamalat KC Kediri.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Secara umum penelitian diskriptif bermaksud untuk

¹ Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal.10

memberikan uraian yang berupa narasi mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Peneliti akan mendeskripsikan variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian.²

Berdasarkan deskripsi tersebut peneliti ingin mendeskripsikan indikator-indikator yang digunakan untuk penelitian penerapan Produk Tabungan iB Hijrah Haji (Anak) pada Bank Muamalat KC Kediri sebagai upaya menghadapi daftar tunggu (*waiting list*) calon jemaah haji.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di dua lokasi yaitu, Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, Jl. Sultan Hasanuddin No.26 Dandangan, Kota Kediri, Jawa Timur dan Kantor Kementerian Agama Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti merasa perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut karena produk tabungan iB hijrah haji anak memiliki beberapa perbedaan dibandingkan lembaga keuangan lainnya dan masih berkaitan dengan Kementerian Agama seputar haji.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan penelitian dilapangan haruslah dilakukan secara mendalam, terperinci dan data yang diperoleh sebanyak mungkin. Sebagai alat pengumpul utama, kehadiran peneliti sendiri maupun bantuan orang lain sangatlah diperlukan saat penelitian

² Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal.

dilapangan.³ Oleh sebab itu, kehadiran peneliti diperlukan untuk mengkaji secara mendalam mengenai rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk observasi dan melakukan wawancara baik secara langsung ataupun via online dengan pihak Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri dan pihak Kantor Kementerian Agama Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Kediri. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti disini mengabungkan hasil wawancara dan pengamatan langsung dilapangan.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan faktor penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan mencari dan mendapat informasi melalui wawancara

³ Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

pihak Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri, Nasabah tabungan iB Hijrah Haji Anak dan pihak Kantor Kementerian Agama Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain.⁵ Data sekunder guna menunjang penelitian diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku, majalah, jurnal, laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel dan buku-buku sebagai teori.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tahap pengumpulan data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Dapat diketahui bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang melibatkan dua pihak yakni orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan pihak yang diwawancarai. Teknik wawancara ini dapat membantu peneliti dalam kaitanya dengan permasalahan yang diteliti.

⁵ *Ibid.*,

⁶ Danu Eko, *Memahami Metode...*, hal. 34

Peneliti melakukan wawancara terkait topik permasalahan yang diteliti dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri diantaranya, kepala pimpinan/ manager, costumer service, dan nasabah. Serta pimpinan Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan saat grand tour, dalam hal ini peneliti mendapat makna dari perilaku-perilaku serta interaksi orang-orang yang diamati.⁷ Observasi ini dilakukan peneliti dengan datang ke lokasi penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan narasumber yang diamati, sehingga posisi peneliti dapat dibedakan sebagai pihak luar.

Peneliti melakukan pengamatan kegiatan-kegiatan yang berlangsung tanpa terlibat secara langsung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri dan Kantor Kementrian Agama Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Kediri, hal ini dikarenakan negara Indonesia masih mengalami pandemi jadi terdapat pembatasan terhadap orang luar. Namun peneliti juga mengamati pihak costumer service saat proses terjadinya pembukaan rekening Tabungan Haji, syarat-syarat pembukan, serta pelayanan Bank terhadap nasabah

⁷ Anis Fuad dan Kandun Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 11

Tabungan Haji.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri dan Kantor Kementrian Agama Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Kediri terkait dokumen-dokumen yang ada, misalnya: profil, visi misi, jenis-jenis produk dan data jumlah jamaah haji dari tahun ke tahun serta jumlah jamaah dalam menyetor BPIH.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Data-data yang telah terkumpul dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya. Pada proses penganalisaan data kualitatif menggunakan metode diskripsi dengan menguraikan serta mengaitkan fakta yang diperoleh lalu dihubungkan dengan teori yang ada. Data yang telah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 329

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

terkumpul dianalisis secara induktif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan empirik, supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data diinterpretasikan untuk memperoleh makna dan implikasi hubungan yang ada. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yang meliputi kondensi data, penyajian data serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1. *Data Condensation* (kondensasi data)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan perhentian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting. Pada penelitian kali ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada Bank Muamalat Indonesia KC Kediri, nasabah Bank Muamalat Indonesia KC Kediri dan Kementerian Agama Kabupaten Kediri.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian

data merupakan suatu pengaturan, kumpulan informan yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain.

3. *Conclusion drawing/ verification* (pengambilan kesimpulan)

Pengambilan kesimpulan adalah jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal. Hasil kesimpulan yang ditampilkan dapat berupa deskriptif objektif, penelitian berdasarkan hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.¹⁰

1. Uji kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

2. Uji *transferability*

Uji *transferability* berarti kemampuan hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi sosial yang berbeda.

¹⁰ Anis Fuad dan Kandun Sapto, *Panduan Praktis...*, hal. 18

Kemampuan uji *transferability* hasil dari penelitian bukan ditentukan oleh seorang peneliti namun ditentukan seberapa jelas, rinci dan sistematis laporan penelitian dapat dipahami oleh pembaca lain.

3. Uji *dependability*

Dalam penelitian kuantitatif *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹¹

4. Uji *confirmability*

Menguji uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Uji keabsahan yang sudah terpapar diatas, diharapkan peneliti mampu memenuhi kriteria diatas. Oleh sebab itu peneliti akan menerapkan metode triangulasi dengan mengecek data dari berbagai sumber agar lebih akurat. Metode triangulasi disini, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sama setidaknya kepada tiga informan yang berbeda sehingga dapat mengantisipasi pemalsuan data yang disampaikan informan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 277

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sugiyono tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap Deskripsi atau Tahap Orientasi

Peneliti akan mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, selanjutnya peneliti akan mendata sebatas informasi yang diperolehnya. Langkah inilah yang disebut dengan mengidentifikasi masalah.

2. Tahap Seleksi

Pada tahap seleksi ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasil yang didapat berupa tema yang dikonstruksi berdasarkan perolehan data menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan dan pemaknaan data, pmunculan teori/ hipotesis, dan pelaporan penelitian.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti telah sesuai melakukan tahapan-tahapan penelitian. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan mengidentifikasi permasalahan baik secara langsung maupun data yang diperoleh dari lembaga keuangan syariah. Berikutnya, peneliti lebih memfokuskan penelitian agar terlihat jelas cakupannya. Dan tahap seleksi sebagai acuan yang terakhir berupa kegiatan wawancara, observasi yang dilakukan peneliti sehingga diperoleh jawaban dari

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 107

seluruh informan yang dapat dijadikan sebagai bahan hasil penelitian. Hasil penelitian akan diolah dan akan dibuat menjadi sebuah laporan penelitian secara rinci.